KEMENTERIAN PERTANIAN
BADAN PERAKITAN DAN MODERNISASI PERTANIAN
BALAI BESAR PENERAPAN MODERNISASI PERTANIAN BENGKULU
JALAN IRIAN KM. 6.5, SEMARANG, SUNGAI SERUT, KOTA BENGKULU 38119
TELEPON (0736) 23030, FAKSIMILI (0736) 345568
WEBSITE: bengkulu.brmp.pertanian.go.id, E-MAIL: brmp.bengkulu@pertanian.go.id

CAPAIAN KINERJA SEMESTER I TAHUN 2026
BALAI BESAR PENERAPAN MODERNISASI PERTANIAN BENGKULU

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian (%)
1	Terwujudnya penerapan standar pertanian oleh pelaku usaha tani	Jumlah lembaga penerap standar yang mendapatkan pendampingan	1	9	900
2	Tersedianya teknologi modernisasi pertanian yang adaptif	Jumlah Teknologi Modernisasi Pertanian yang Adaptif	1	0	0
		Jumlah benih/ bibit sumber spesifik Lokasi yang dihasilkan	10.209,5	0	0
3	Terwujudnya penerapan pertanian modern oleh petani	Jumlah petani yang menerapkan teknologi digital, smart farming, dan modern	250	0	0
4	Terwujudnya Birokrasi Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian yang Efektif dan Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima	Nilai Pembangunan zona integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Bengkulu	88,81	0	0
5	Terkelolanya Anggaran Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Bengkulu	94,85	96,27	101,50
		Capaian Kinerja Rata-rata			200,3

Keterangan:

Usahatani yang mendapatkan pendampingan penerapan standar pertanian adalah Kelompok Tani Sido Makmur II, Karya Baru II, Semangat Karya, Semangat Bersama melalui pendampingan KEPMENTAN Nomor 966 Tahun 2022 tentang Petunjuk Teknis Sertifikasi Benih Tanaman Pangan dan SNI 6233:2015 tentang Benih Padi Inbrida serta SNI 9356:2025 tentang Produksi Benih Padi Sehat. Kelompok Tani Sido Mulyo melalui pendampingan Kepmentan Nomor 966 Tahun 2022 tentang Petunjuk Teknis Sertifikasi Benih Tanaman Pangan dan SNI 6234:2024 tentang Benih Kedelai. Kelompok Tani Amanah Sejati dan

Perorangan (Supriyanto) melalui pendampingan SNI 8969:2021 tentang Indonesian Good Agricultural Practices (IndoGAP), Kepmentan Nomor 966/TP.010/C/04/2022 tentang Petunjuk Teknis Sertifikasi Benih Tanaman Pangan dan SNI 6232:2015 tentang Benih Jagung Bersari Bebas. Kelompok Tani Makmur 1 melalui pendampingan SNI 8969:2021 Indonesian Good Agriculture Practise (Indogap), PTT Budidaya Gandum. Kelompok Tani Citrun Tani II melalui pendampingan SNI 01-6999-2004 tentang Benih bawang merah (Allium cepa L.).

Bengkulu, Juni 2026
Kepala Balai,

Dr. Shannora Yuliasari, S.TP, MP.
NIP. 19740731 200312 2 001

LAPORAN CAPAIAN KINERJA ANGGARAN SEMESTER I
KEMENTERIAN PERTANIAN
BADAN PERAKITAN DAN MODERNISASI PERTANIAN
BALAI BESAR PENERAPAN MODERNISASI PERTANIAN BENGKULU
TAHUN ANGGARAN 2026

A. Tugas Pokok

- Melaksanakan koordinasi dan pelaksanaan penerapan hasil perakitan dan perekayasaan paket teknologi spesifik lokasi, serta moderniasi pertanian.

Fungsi

- Penyusunan Rencana rencana program, anggaran di bidang penerapan hasil perakitan dan perekayasaan paket teknologi spesifik lokasi, serta modernisasi pertanian.
- Pelaksanaan Koordinasi di bidang penerapan hasil perakitan dan perekayasaan paket teknologi spesifik lokasi, serta medernisasi pertanian.
- Pelaksanaan identifikasi dan verifikasi kebutuhan teknologi perekayasaan, pengujian, diseminasi, penerapan paket teknologi spesifik lokasi dan model pertanian modern.
- Pelaksanaan pengujian, deseminasi, pengembangan dan penerapan paket teknologi spesifik lokasi, serta model pertanian modern.
- Pelaksanaan produksi benih/bibit sumber, sertifikasi benih/bibit, dan penilaian kesesuian sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan

B. Rincian Output Utama

- Diseminasi Standar Instrumen Pertanian di Provinsi Bengkulu (250 orang)
- Pengadaan Peralatan Laboratorium Pertanian (1 unit)
- Benih Sumber Gandum Spesifik Lokasi (6 ton)
- Benih Sumber Jagung Spesifik Lokasi (2 ton)
- Benih Sumber Bawang Merah Spesifik Lokasi (1,5 ton)
- Benih Sumber Durian Spesifik Lokasi (4.493 batang)
- Bibit Sumber Ayam Spesifik Lokasi (4.626 ekor)
- Produksi Benih Sumber VUB Padi Sawah di Provinsi Bengkulu (4 Ton FS)
- Produksi Benih Sumber VUB Padi Sawah di Provinsi Bengkulu (53 Ton SS)
- Produksi Benih Sumber Kedelai di Provinsi Bengkulu (22 ton)
- Produk Teknologi Terapan Pertanian Adaptif dan Modern (1 Produk)
- Layanan Kerumahtanggan dan Umum (Fasilitasi Manajemen Penguatan Akuntabilitas Kinerja, Layanan Diseminasi dan Penerapan Modernisasi Pertanian, Layanan Kepegawaian, Layanan Keuangan, Layanan Ketatausahaan, rumah tangga, kearsipan dan perlengkapan, Sinkronisasi Kegiatan, Pengelolaan Pendayagunaan Hasil Perakitan dan Modernisasi Pertanian) 1 Layanan
- Layanan Perkantoran sebanyak 1 Layanan
- Pelaksanaan Pengelolaan BMN 1 Layanan
- Pengelolaan Monitoring dan Evaluasi 6 rekomendasi

C. Pencapaian Kinerja

- Untuk Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) per 30 Juni 2026 dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL PERBENDAHARAAN
DJPb

INDIKATOR PELAKSANAAN ANGGARAN SATKER

NO	Periode	Kode KPPN	Kode BA	Kode Satker	Uraian Satker	Keterangan	Kualitas Perencanaan Anggaran			Kualitas Pelaksanaan Anggaran					Kualitas Hasil Pelaksanaan Anggaran		Nilai Total	Konversi Bobot	Dispensasi SPM (Pengurangan)	Nilai Akhir (Nilai Total/Konversi Bobot)
							Revisi DIPA	Deviasi Halaman III DIPA	Nilai Aspek	Penyerapan Anggaran	Belanja Kontraktual	Penyelesaian Tagihan	Pengelolaan UP dan TUP	Nilai Aspek	Capaian Output	Nilai Aspek				
1	06 Juni	016	018	633996	BALAI BESAR PENERAPAN MODERNISASI PERTANIAN BENGKULU	NILAI BOBOT NILAI AKHIR	100,00 10 10,00	84,99 15 12,75	92,50	92,76 20 18,55	100,00 10 10,00	100,00 10 10,00	99,70 10 9,97	98,12	100,00 25 25,00	100,00	96,27	100,00%	0,00	96,27

D. Kendala

Permasalahan-permasalahan yang masih dihadapi dalam pencapaian sasaran adalah keterbatasan SDM (ASTA, PMHP, PBT, penyuluh dan fungsional lainnya) serta keterbatasan sarana dan prasarana penunjang. Langkah-langkah yang telah dilakukan untuk mengatasi kendala-kendala tersebut adalah: 1) mengoptimalkan SDM yang ada dan meningkatkan kapasitas SDM melalui training jangka pendek dan tugas belajar/izin belajar, 2) melakukan perbaikan rencana kegiatan dan RKA-KL, meningkatkan koordinasi dan komunikasi dengan pihak terkait, serta penambahan sarana dan prasarana yang sangat dibutuhkan.